

**KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

PUPUT NOVITASARI

A410150095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PUPUT NOVITASARI

A410150095

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Ariyanto, M.Pd)

NIDN. 0031075601

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

Oleh:

Puput Novitasari

A410150095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakakarta

Pada hari Kamis, 10 Januari 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Drs. Ariyanto, M.Pd.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Masduki, S.Si., M.Si**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Dekan,



[Signature]

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Desember 2018

Penulis,



Puput Novitasari

NIM. A410150095

KONTRIBUSI MOTIVASI, FASILITAS BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Abstrak

Tujuan penelitian ini: 1) menganalisis dan menguji kontribusi motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menganalisis dan menguji kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika, (3) menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menganalisis dan menguji kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 287 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak. Sampel penelitian 154 siswa ditentukan dengan rumus *slovin*. Teknik pengambilan dengan menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian : (1) Motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara positif dan signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $R^2 = 14,121\%$, (2) Motivasi terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara positif dan signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_1 = 8,527\%$, (3) Fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara positif dan signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_2 = 6,475\%$, (4) Lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika tidak berkontribusi secara positif dan signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $SE\%X_3 = -0,882\%$

Kata Kunci : motivasi, fasilitas belajar, lingkungan belajar, hasil belajar matematika

Abstract

The objectives of the study: (1) to analyze and examine the contribution of motivation, learning facilities, and learning environment to the mathematics learning outcome, (2) to analyze and examine contribution of motivation to mathematics learning outcome, (3) to analyze and examine contribution of learning facilities to the mathematics learning outcome, (4) to analyze and examine learning environment to the mathematics learning outcome. This type of research based on a quantitative approach. The study population is 287 students of class VII SMP N 1 Gatak. The sample of 170 students is determined by the slovin formula. The sampling technique using propotional random sampling. Data collection techniques with documentation an questionnaires. Data analysis techniques use multiple linear regression. The results of research: (1) Motivation, learning facilities, and learning environment through mathematic learning achievement and its positif and significant contributions with $\alpha = 0,05$ and $R^2 = 14,121\%$, (2) Motivation through mathematic learning achievements and its positif and significant contributions with $\alpha = 0,05$ and $SE\%X_1 = 8,527\%$, (3) Learning facilities through mathematic learning achievements and its positif and significant contributions with $\alpha = 0,05$ and $SE\%X_2 = 6,475\%$, (4)

Learning environment through mathematic learning achievements and its didn't have positif and significant contributions with $\alpha = 0,05$ and $SE\%X_3 = -0,882\%$

Keyword: motivation, learning facilities, learning environment, mathematics learning outcome

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar digunakan sebagai suatu tolak ukur untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh menandakan bahwa siswa tersebut dapat belajar dengan maksimal. Menurut Irawan (2017) hasil belajar merupakan suatu usaha atau proses dalam perubahan tingkah laku yang diperoleh di sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan keluarga.

Kemdikbud (2016) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assesment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan kenaikan pencapaian pendidikan di Indonesia, jika dibanding dengan hasil survei sebelumnya pada tahun 2012. Peserta survei yang mengikuti PISA tahun 2015 berasal dari 72 negara. Hasil survei menunjukkan Indonesia berada pada posisi ke empat dalam hal kenaikan pencapaian murid dengan signifikan sebesar 22,1 poin. Berdasarkan nilai rerata, peningkatan poin kompetensi matematika sebesar 11 poin dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015, sedangkan berdasarkan nilai median meningkat dari 318 poin di tahun 2012 menjadi 335 poin di tahun 2015. Meskipun peningkatan capaian di Indonesia cukup signifikan, namun secara umum masih di bawah rerata OECD (*Organization for Economic Cooperation and Developments*).

Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, seperti fasilitas serta lingkungan belajar siswa di sekolah. Agar hasil belajar siswa dapat meningkat, maka faktor-faktor tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Menurut Uno (2016: 10) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan

tingkah laku. Siswa dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan motivasi belajar yang tinggi, jika motivasi siswa kurang maka hasil belajar yang diinginkan tidak tercapai. Motivasi merupakan peranan penting bagi dalam diri siswa. Motivasi merupakan penggerak atau pemacu untuk menunjang potensi-potensi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar mempunyai peranan yang dapat membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas dapat berupa sarana dan prasarana belajar. Menurut penelitian Lestari (2018) fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika fasilitas masih kurang untuk menunjang pembelajaran maka hasil belajar siswa akan menurun.

Faktor yang berasal dari lingkungan adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah. Lingkungan yang baik dan mendukung akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Menurut Barker dan Peter (2013) menyimpulkan bahwa lingkungan belajar dapat menghasilkan perbaikan dalam hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tenteram akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Siswa membutuhkan keadaan atau situasi yang demikian sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa banyak faktor yang memberikan kontribusi tinggi rendahnya hasil belajar matematika. Salah satu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, siswa memerlukan motivasi untuk belajar, adanya fasilitas belajar yang memadai dan mendukung serta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan tenteram agar siswa dapat belajar secara maksimal.

Hipotesis dalam penelitian ini : (1) Terdapat kontribusi motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) Terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) Terdapat kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) menganalisis dan menguji kontribusi motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menganalisis dan menguji kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika, (3) menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menganalisis dan menguji kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13) penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yaitu hubungan antara variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel terikat Y . Terdapat variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan lingkungan belajar (X_3). Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gatak yang beralamat di Luwang, Gatak, Dusun II, Blimbing, Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 287 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 170 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh dari angket motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar yang diberikan kepada sampel dalam penelitian ini. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 20, 24, dan 22 yang sebelumnya telah melewati uji validitas dan

uji reliabilitas yang semula masing-masing berjumlah 30 item pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autikorelasi.

Motivasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30 dengan rata-ratanya sebesar 60,659 dan standar deviasinya sebesar 9,097. Fasilitas belajar diperoleh nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 50 dengan rata-ratanya sebesar 76,512 dan standar deviasi adalah 7,613. Lingkungan belajar diperoleh nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-ratanya sebesar 71,124 dan standar deviasi adalah 7,121. Sedangkan untuk hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 50 dengan rata-rata sebesar 66,606 dan standar deviasinya adalah 10,121.

Berdasarkan pengujian prasyarat yang dilakukan, diperoleh uji normalitas dengan nilai residual bahwa $L_{max} = 0,0603$ dan L_{tabel} dengan $n = 170$ dan taraf signifikansi 5% dihasilkan nilai $L_{tabel} = 0,068$. Sehingga $L_{max} < L_{tabel}$ yaitu $0,060 < 0,068$. Maka dengan demikian data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji linearitas semua variabel bebas diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terdapat hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas nilai TOL $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka semua antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas diperoleh bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini tidak heterokedastisitas atau adanya kesamaan varians atau residual untuk semua variabel bebas. Serta pada uji autokorelasi diperoleh bahwa nilai $dU < dW < 4 - dU$, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji prasyarat telah memenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	32,469
Motivasi (X_1)	0,294
Fasilitas Belajar (X_2)	0,293
Lingkungan Belajar (X_3)	-0,086

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 32,469 + 0,294X_1 + 0,293X_2 - 0,086X_3$ dengan interpretasi koefisien $b_0 = 32,469$ yang artinya apabila motivasi, fasilitas belajar dan lingkungan belajar nilainya nol, maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 32,469 satuan, koefisien $b_1 = 0,294$ yang artinya apabila motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,294 satuan, koefisien $b_2 = 0,293$ yang artinya apabila fasilitas belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0,293 satuan, serta koefisien $b_3 = -0,086$ yang artinya Artinya apabila lingkungan belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika mengalami penurunan sebesar 0,086 satuan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai b_1, b_2 , dan b_3 , namun berdasarkan pada statistik uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 9,085$ dan $F_{tabel} = 2,659$. Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Nilai hasil koefisien determinasi (R^2) adalah 0,14125 atau 14,125%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar sebesar 14,125% terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan Utami (2012) menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, dengan $\alpha = 0,05$ dan sumbangan R^2 sebesar 28,200%. Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi secara simultan antara motivasi, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

Karena H_0 ditolak maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,253 > t_{tabel} = 1,974$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara motivasi terhadap hasil belajar matematika secara parsial atau sendiri. Nilai hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,527% dan 60,389%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warti (2016) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi terhadap hasil belajar matematika. Kekuatan hubungan tersebut berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,974%. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar matematikanya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika.

Dari hasil perhitungan dari uji t, kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,655 > t_{tabel} = 1,974$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusan uji yang diambil adalah H_0 ditolak yang artinya bahwa fasilitas belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar matematika secara parsial atau sendiri. Hasil dari sumbangan efektif dan sumbangan relatif adalah 6,475% dan 45,857%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian, terdapat kontribusi secara parsial antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati

(2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika. Hasil perhitungan uji t adalah $t_{hitung} = 2,266 > t_{tabel} = 1,663$ dan nilai koefisien koerelasi parsial sebesar 0,240. Dari hasil data tersebut dapat diartikan bahwa terdapat kontribusi secara parsial antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Priastuti (2016) menjelaskan bahwa fasilitas belajar memberikan dukungan positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 2,294 > t_{tabel} = 2,289$ dengan sumbangan efektif sebesar 11,200%. Menurut penelitian-penelitian yang telah dijelaskan bahwa fasilitas belajar merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi atau hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara parsial atau sendiri.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t, kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh perhitungan sebesar $t_{hitung} = -0,086 > t_{tabel} = -1,974$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan kata lain bahwa lingkungan belajar tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif yang diberikan lingkungan belajar sebesar -0,882% dan -6,246%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika karena lingkungan belajar memberikan sumbangan sangat rendah terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mata, Monteiro dan Paixoto (2012) memaparkan bahwa lingkungan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7% terhadap hasil belajar matematika. Dari hasil sumbangan efektif tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Penelitian yang sama dilakukan oleh Anggraini, Pratmanthara dan Purnomo (2017) yang menyimpulkan bahwa lingkungan belajar berkontribusi atau mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan lingkungan yang kondusif maka siswa dapat merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar merupakan

salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa tidak terdapat kontribusi atau hubungan yang positif dan signifikan, karena dapat disebabkan oleh instrumen angket yang digunakan peneliti masih terlalu umum.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat disimpulkan sebagai berikut. (a) Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2018/2019. Variabel motivasi, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar memberikan kontribusi sebesar 14,121% terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan sisanya yaitu 85,879% dikontribusi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. (b) Terdapat kontribusi secara parsial variabel motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2018/2019. Motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 60,389% dan sumbangan efektif sebesar 8,527% terhadap hasil belajar matematika. (c) Terdapat kontribusi secara parsial variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2018/2019. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 45,857% dan sumbangan efektif sebesar 6,475% terhadap hasil belajar matematika. (d) Tidak terdapat kontribusi secara parsial variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2018/2019. Lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar -6,426% dan sumbangan efektif -0,882% terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yussi, Syaad Patmanthara dan Purnomo. 2017. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. EISSN : 2502-471X
- Barker, Jenny dan Peter Gossman. 2013. "The Learning Impact of a Virtual Learning Environment: Students' Views". *Network Journal* 5(2): 19-38.

- Kemdikbud. 2016. “Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan”. Diakses tanggal 13 September 2018 (<http://www.kemdikbud.go.id>).
- Irawan, Susanna, dan Hamid. 2017. “Perbedaan Hasil Belajar Melalui Problem Based Learning dan Direct Instruction Siswa Kelas X MAN Suak Timah Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 2(2): 114-121
- Lestari E. Diana, dan Muslikhah Dwiheartanti. 2018. “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 7(7): 693-701.
- Mata, Maria de Lourdes, Vera Monteiro, Fransisco Pexioto. 2012. “Attitude Towards Mathematics: Effects of Individual, Motivational, and Social Support Factors”. *Child Development Research Vol. 2012*. ID: 876028.
- Priastuti, Windy Andhita. 2016. “Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP”. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*. ISSN : 2528-4630
- Saraswati, Agnes Dwi dan Agustina Sri Purnami. “Pengaruh Fasilitas Belajar Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul”. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. ISBN: 978-602-6258-07-6
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Ita Bekti. 2012. “Kontribusi Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi”. *Jurnal Pendidikan* 1(2)
- Warti, Elis. 2016. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut* Vol 5:2. ISSN: 2086 4280